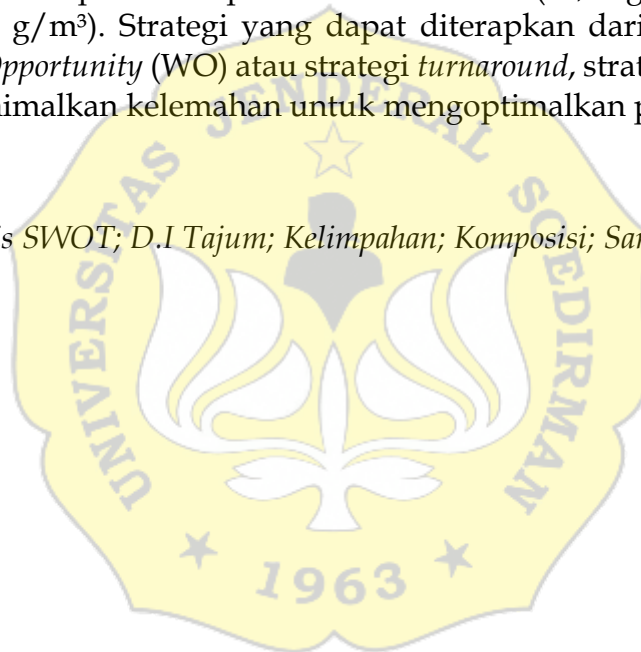


ABSTRAK

Daerah Irigasi (D.I) Tajum yang merupakan daerah irigasi untuk menunjang pertanian mempunyai luas potensial 3.200 Ha. Peningkatan aktivitas dan pemanfaatan saluran irigasi serta perilaku masyarakat Indonesia yang memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan menyebabkan kerusakan lingkungan. Sampah yang terbawa arus dan terkumpul di saluran irigasi menimbulkan permasalahan, debit air mengecil, saluran tersumbat hingga menyebabkan banjir menjadi permasalahan yang sering terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan dan komposisi sampah berukuran makro dan meso serta merumuskan strategi pengelolaan sampah pada D.I Tajum, dengan dua titik pengambilan sampel pada bulan Januari 2025. Analisis data yang dapat diaplikasikan dalam menganalisis strategi pengelolaan sampah adalah metode SWOT. Hasil penelitian menunjukkan kelimpahan sampah makro dan meso ($14,14 \text{ item/m}^3$ - $0,01 \text{ item/m}^3$ dan $0,18 \text{ item/m}^3$ - $0,01 \text{ item/m}^3$) dan komposisi sampah makro dan meso ($65,72 \text{ g/m}^3$ - $0,32 \text{ g/m}^3$ dan $0,001 \text{ g/m}^3$ - $0,015 \text{ g/m}^3$). Strategi yang dapat diterapkan dari hasil analisis yaitu strategi *Weakness-Opportunity* (WO) atau strategi *turnaround*, strategi yang ditekankan pada upaya meminimalkan kelemahan untuk mengoptimalkan peluang.

Kata Kunci: Analisis SWOT; D.I Tajum; Kelimpahan; Komposisi; Sampah



ABSTRACT

The Tajum Irrigation Area which is an irrigation area that supports agriculture, has a potential area of 3,200 hectares. Increased activity and utilization of irrigation channels, coupled with the habit of Indonesians to dispose of waste indiscriminately, has caused environmental degradation. Waste carried by the current and accumulating in irrigation channels causes problems such as reduced water flow, channel blockages, and frequent flooding. This study aims to determine the abundance and composition of macro- and meso-sized waste, as well as formulate waste management strategies for the Tajum Irrigation Area, with two sampling points in January 2025. The data analysis method applied to analyze the waste management strategy is the SWOT method. The results of the study show the amount of macro- and meso-sized waste ($14.14 \text{ items/m}^3 - 0.01 \text{ items/m}^3$ and $0.18 \text{ items/m}^3 - 0.01 \text{ items/m}^3$) and the composition of macro- and meso-sized waste ($65.72 \text{ g/m}^3 - 0.32 \text{ g/m}^3$ and $0.001 \text{ g/m}^3 - 0.015 \text{ g/m}^3$). The strategy that can be applied based on the analysis results is the Weakness-Opportunity (WO) strategy or reversal strategy, which emphasizes efforts to minimize weaknesses in order to optimize opportunities.

Keywords: *Abundance; Composition; SWOT analysis; Tajum Irrigation Area; Waste*

